BAB II
PROFIL PERUSAHAAN

2.1 SEJARAH PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik Pemerintah, Daerah Otonom (*Gemente*) maupun Swasta ataupun Patungan antara Pemerintah dan Swasta.

Di Jawa Barat (khususnya Kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu *Bandoengsche Electriciteit Maatschappij* (BEM), yang berdiri pada tahun 1905. Pada tanggal 1 januari 1920 berdirilah Perusahaan Perseroan *Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng* (G.E.B.E.O) yang menggantikan BEM dengan Akte Pendirian Notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen No. 213 tanggal 31 Desember 1919.

Masa Penjajahan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sa dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan sampai sekarang

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari Pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan perlistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena paa tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1959 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961

dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPI-PLN), sebagai wadah kesatuan Pimpinan PLN.

Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat dengan wilayah kerja di seluruh Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 013/PRT/1975 tanggal 8 september 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah.

Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Dengan adanya Peraturan Pemerintah RI No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan (Persero), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai Akte Pendirian.

2.2 DATA UMUM PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

2.2.1 Tujuan berdirinya UPJ PT PLN (PERSERO)

- Pengamanan pendapatan unit
- Peningkatan pelayanan
- Akuntalitas organisasi garis depan

2.2.2 Visi, Misi, dan Moto

VISI PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

"Diakui sebagai kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani".

MISI PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.

2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomis.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

MOTO PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

"Listrik untuk kehidupan lebih baik".

"Electricity for the Better Life"

2.2.3 Aktivitas PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

1. Penambahan daya listrik
2. Pemasangan baru tenaga listrik
3. Penertiban penggunaan tenaga listrik (mencuri) P2TL
4. Pemohonan penyambungan listrik sementara
5. Mencatat meteran
6. Mengelola rekening
7. Pengaduan kebesran pencatatan
8. Penyedian rekening
9. Mengelola tagihan
10. Pengaduan tunggakan
11. Mengurus keuangan
12. Mengurus administrasi

2.2.4 Struktur Organisai PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Uraian Jabatan :

Manager : Bertanggung jawab atas penyelenggaran fungsi pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan

inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, pembacaan meter, pengelolaan APP, penagihan dan administrasi serta keuangan untuk pencapaian target kinerja perusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

SPV Pel. Pelanggan : Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan melalui pengemangan inovasi sistem pelayanan, peningatan pemasaran untuk peningkatan pendapatan untuk penyapaian target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

SVP Pembacaan Meter : Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pembacaan meter dengan melaksanakan, mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sarana akursi hasil baca meter dan kebearan fungsi APP termasuk keamanannya.

SVP Penagihan : Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ketingkat nol (0) rupiah dan (0) lebar.

SPV Keu. &Administrasi : Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akutansi, penyelenggaraan kesetariatan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM dan penyelenggraan kegiatan kehumasan.

SVP Sambung Pelanggan : Bertanggung jawab atas terlaksananya perencanaan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung, sesuai target kinerja pengusahaan dan kepuasan pelanggan.

SPV Distribusi : Bertanggung jawab atas kontruksi, operasi pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus penyambungan.

Posisi karyawan berdasarkan :

1. Peringkat (kedudukan)	: Prk	12	:	1 Org
		14	:	1 Org
		16	:	2 Org
		17	:	7 Org
		18	:	3 Org
		19	:	12 Org
		20	:	14 Org
		21	:	6 Org
		22	:	2 Org
		23	:	1 Org
2. Jenis kelamin	: Wanita		:	9 Org
	Pria		:	39 Org
3. Tingkat Pendidikan	: S1		:	6 Org
	DIII		:	1 Org
	SLTP		:	21 Org
	SLTA		:	20 Org